



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Warung Buncit Raya No. 17, Pancoran Jakarta Selatan 12790

Telp. (021) 79184063, 79184065 Fax. (021) 79184068

Email : sekolahpascasarjana@uhamka.ac.id, www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

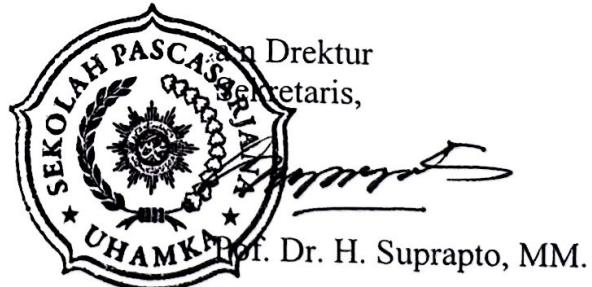
Nomor: 744 / F.03.01/2017

Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dengan ini memberi tugas kepada:

- Nama : Dr. H. Bambang Dwi Hartono, M.Si
(Kaprodi Manajemen SPs Uhamka)
- Tugas : Menjadi Narasumber dalam Seminar Internasional tentang “ To Avoid Startup Business Failure Through Enrepreneurship, Customer, Development, and Design Thingking Aproach”.
- Hari : Senin, 25 September 2017
- Pukul : 08.00 s.d Selesai
- Tempat : Universitas Sripatum, Bangkok, Thailand

Demikian surat tugas ini diberikan untuk diaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanat

Jakarta, 25 Dzul Hijjah 1438 H
16 September 2017 M



Tembusan Yth:
Direktur (Sebagai laporan)

MENGHINDARI KEGAGALAN START-UP BISNIS MELALUI
PENDEKATAN ENTREPRENEURSHIP, CUSTOMER DEVELOPMENT,
DAN DESIGN THINKING



Oleh :

**Dr. H. Bambang Dwi Hartono, M. Si,
Kaprodi Manajemen SPs UHAMKA**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2017**

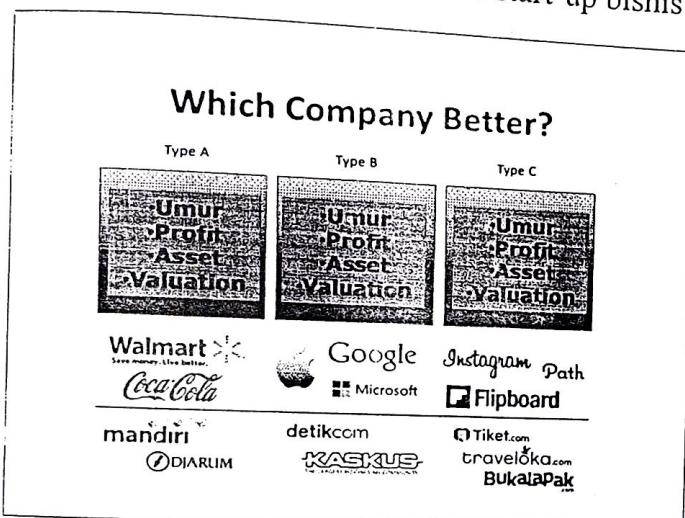
MENGHINDARI KEGAGALAN START-UP BISNIS MELALUI PENDEKATAN ENTREPRENEURSHIP ,CUSTOMER DEVELOPMENT, DAN DESIGN THINKING

Oleh : Bambang Dwi Hartono, Dr, Kaprodi MM SpS UHAMKA

I. Latar Belakang

a. Fenomena perkembangan startup bisnis

Setelah berkunjung ke Silicon Valley, Amerika Serikat, Pemerintah Indonesia melalui kementerian komunikasi dan Informatika meluncurkan "Program Gerakan Nasional 1.000 Startup Digital. Dari program ini diharapkan akan lahir 1.000 perusahaan rintisan atau start-up bisnis di Indonesia tahun 2020.



Melalui program ini diharapkan nilai ekonomi 1.000 start up itu diproyeksikan bisa mencapai US\$ 10 miliar atau setara dengan Rp. 130 triliun. Proyeksi ini memang tidak mengada ada, karena sebuah start up yang berhasil walaupun masih usia muda bisa memiliki valuasi yang sangat tinggi, fenomena tersebut dapat digambarkan pada gambar 1 disebelah kiri.

Gambar 1.

Dari Gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa perusahaan2 yang masuk dalam Type C adalah perusahaan2 yang dikenal dengan "Strat-up", walapun usia nya baru 2 – 3 tahun tapi telah berhasil memberikan valuasi yang besar bagi konsumen. Misalkan "Istagram" yg hanya berisi belasan karyawan dan mampu melayani ratusan juta jiwa user diseluruh dunia , akhirnya dibeli Facebook dengan harga \$ 1 Milyar. Bandingkan dengan perusahaan besar Type A yang sudah ratusan tahun niali valuasinya kalah dengan Instagram.

Berbeda dengan perusahaan "FoodPanda" dan Perusahaan "YESBOSS", keduanya merupakan bisnis rintisan atau "Start -Up" yang menutup layanan mereka di Indonesia yang dianggap gagal karena kalah bersaing dengan "Gojek" dengan layanan "Go Food"nya.

Setelah program 1.000 start- Up di luncurkan pada tanggal 17 Juni 2016, maka jumlah pendaftar mencapai 16.500 peserta yang berasal dari 6 kota di Indonesia. Kemudian pada



UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
GRADUATESCHOOL

INTERNATIONAL SEMINAR

The Development on Start-up Business in Indonesia and Tourism Business in Thailand

Certificate

No.: 744/C.06.09/2017

Presented to

Dr. H. Bambang Dwi Hartono, M.Si

as

Presenter

In the event of

The Development on Start-up Business in Indonesia and Tourism Business in Thailand

Held on September 25th, 2017

Sripatum University, Bangkok Thailand

Dean Collage of Tourism & Hospitality

Dr. Monticha Khruasawan



DR. HAMKA
Bambang Dwi Hartono, M.Si

SPU
SRIPATUM
UNIVERSITY